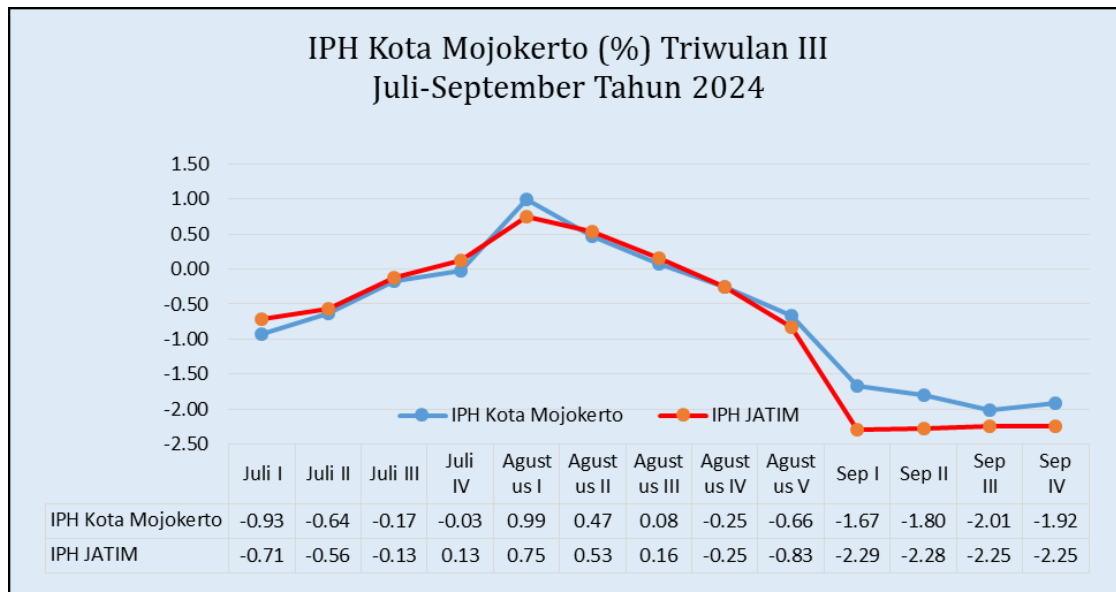


1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Indeks Perkembangan Harga Kota Mojokerto Triwulan III tahun 2024:



- Rata-rata Indeks Perkembangan Harga (IPH) Kota Mojokerto tercatat mengalami tren penurunan pada Triwulan III Tahun 2024. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan beberapa komoditas yang berfluktuatif yakni cabai rawit, cabai merah, bawang merah, daging ayam ras, dan telur ayam ras.
- Komoditas penyumbang Indeks Perkembangan Harga (IPH) di Kota Mojokerto yakni:
 - **Cabai rawit**
 - Pada bulan Juli mengalami fluktuasi harga tertinggi mencapai Rp75.000/kg (19 Juli 2024) dan terendah Rp35.000/kg (2 Juli 2024)
 - Pada bulan Agustus mengalami penurunan 10,67% dengan harga tertinggi Rp67.000/kg (2 Agustus 2024)
 - Pada bulan September terus mengalami penurunan sebesar 56,72% menyentuh harga terendah Rp29.000/kg (per 29 September 2024)
 - **Cabai merah**
 - Pada bulan Juli mengalami fluktuasi harga tertinggi mencapai Rp36.000/kg (11 Juli 2024) dan terendah Rp30.000/kg (14 Juli 2024)
 - Pada bulan Agustus mengalami kenaikan 1,39% dengan harga tertinggi Rp36.500/kg (12 Agustus 2024)
 - Pada bulan September terus mengalami penurunan sebesar 18,1% menyentuh harga terendah Rp19.000/kg (25 September 2024)
 - **Bawang merah**
 - Pada bulan Juli mengalami penurunan sebesar 52,5% menyentuh harga terendah Rp19.000/kg (31 Juli 2024)
 - Pada bulan Agustus masih dalam tren penurunan harga terendah Rp18.000/kg
 - Pada bulan September mulai terjadi kenaikan sebesar 30,5% mencapai harga terendah Rp22.000/kg (25 September 2024)

Daging ayam ras

- Sepanjang bulan Juli rata-rata harga mencapai Rp32.500/kg dan harga terendah Rp31.000/kg
- Pada bulan Agustus mengalami koreksi penurunan sebesar 7,69% pada harga Rp30.000/kg
- Pada bulan September terjadi kenaikan sebesar 6,67% mencapai Rp32.000/kg

▪ Telur ayam ras

- Pada bulan Juli rata-rata harga mencapai Rp27.000/kg dan terendah Rp26.000/kg (12-18 Juli 2024)
 - Pada bulan Agustus mengalami penurunan sebesar 4,81% menyentuh harga Rp24.750/kg (31 Agustus 2024)
 - Pada bulan September terjadi kenaikan sebesar 4,44% menyentuh harga Rp25.900/kg (25 September 2024)
- **Kesimpulan:** bahwa komoditas yang paling mempengaruhi penurunan Indeks Perkembangan Harga sepanjang Triwulan III Tahun 2024 dan perlu diwaspadai kedepannya yakni Bawang merah, Cabai merah, Cabai rawit, Daging ayam ras dan Telur ayam ras.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

- Terjadinya penurunan harga komoditas cabai rawit, cabai merah, bawang merah, daging ayam ras dan telur ayam ras secara signifikan dipengaruhi oleh faktor:
 1. Masa panen yang bersamaan di daerah penghasil/produsen sehingga pasokan komoditas meningkat drastis sementara permintaan relatif tetap yang menyebabkan turunnya harga komoditas;
 2. Hal ini dikarenakan komoditas seperti cabai rawit, cabai merah, dan bawang merah sangat tergantung pada musim;
 3. Kurangnya fasilitas penyimpanan yang memadai menyebabkan komoditas mudah rusak dan harus segera dijual dengan harga murah, menambah tekanan penurunan harga;
 4. Kota Mojokerto bukan sebagai daerah penghasil sehingga stok dan suplai masih bergantung pada daerah penghasil/produsen.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Kota Mojokerto telah melaksanakan kegiatan pengendalian inflasi Tahun 2024 berdasarkan Strategi 4K yakni melalui:

A. Upaya 9 langkah konkrit yakni:

1. **Pemantauan Harga dan Stok Untuk Memastikan Kebutuhan Tersedia (Strategi 4K: Menjaga Keterjangkauan Harga)**
 - a. Pemantauan harga Bapokting setiap hari oleh petugas Diskopukmperindag maksimal pukul 09.00 WIB di Pasar Tanjung Anyar dan Pasar Prajuritkulon dan dilaporkan melalui web SP2KP dan siskaperbapo;
 - b. Survei harga terhadap 11 bahan pokok masing2 di 3 titik/pedagang untuk dientri di aplikasi panel harga;
 - c. Pelaporan harian di aplikasi website/link kemendagri

(wasinflasi.kemendagri.go.id);

d. Pemantauan dan monitoring pupuk bersubsidi

- Pengampu Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Bersama Bagian Perekonomian dan Sumber Daya Alam;
- Telah dilaksanakan Rapat Koordinasi dengan dinas terkait, penyuluh pertanian, gapoktan, distributor dan kios pupuk di Kota Mojokerto pada Hari, Jumat 26 Juli 2024;
- Telah terlaksana sidak ke 2 (dua) agen yaitu UD Tani Agung di Randegan dan UD Syifa di Blooto pada 9 Agustus 2024 dengan hasil bahwa alokasi pupuk bersubsidi Kota Mojokerto pada tahun 2024 yaitu sebesar 237 ton Urea dan 195 ton NPK. Alokasi tersebut sudah mencukupi untuk memenuhi kebutuhan petani dengan target luas tanam \pm 957 ha;
- Realisasi penyaluran pupuk bersubsidi terhitung Agustus 2024 adalah sebesar 57,5% Urea dan 45,1% NPK. Diperkirakan hingga Desember 2024 realisasi penyaluran pupuk bersubsidi mencapai 99,2% Urea dan 99,1% NPK;
- Pemberian bantuan pestisida sebagai tindak lanjut pembagian benih padi Varietas Inpari 50 Marem sejumlah 3.645 kg yang diserahkan pada bulan Mei 2024 kepada 15 kelompok tani.

2. **Rapat Teknis Tim Pengendali Inflasi Daerah (Strategi 4K: Menjaga Komunikasi Efektif)**

Telah terlaksana 16 kali rapat teknis yakni:

1. Rapat koordinasi tanggal 3 Januari 2024 terkait Pembentukan Pracangan TPID oleh Diskopukmperindag;
2. Rapat TPID Kota Mojokerto tanggal 5 Januari 2024 terkait Program Kegiatan Pengendalian Inflasi Kota Mojokerto Tahun 2024;
3. Rapat tanggal 19 Januari 2024 terkait sosialisasi Aplikasi Kasir Laras Laris oleh Diskopukmperindag;
4. Rapat tanggal 29 Januari 2024 terkait Pembentukan Pracangan TPID Kota Mojokerto dengan menyasar Tim Penggerak PKK, Dharma Wanita Persatuan, dan GOW oleh Diskopukmperindag;
5. High Level Meeting TPID tanggal 15 Februari 2024 Perihal Kebijakan Pemerintah Kota Mojokerto terkait kenaikan harga beras premium;
6. Rapat tanggal 15 Februari 2024 terkait ketersediaan stok beras bersama pedagang beras, penggilingan dan toko modern oleh Diskopukmperindag;
7. Sosialisasi Aplikasi Kasir Laras Laris tanggal 26 Februari 2024 terkait penerapan bagi seluruh Pracangan TPID;
8. Rapat TPID Kota Mojokerto tanggal 13 Maret 2024 terkait pembahasan laporan harian oleh Inspektorat Kota Mojokerto kepada kemendagri melalui "Siwasinflasi";
9. Rapat TPID Kota Mojokerto tanggal 29 April 2024 terkait komoditas yang perlu diwaspadai yakni bawang merah, daging ayam, dan telur ayam ras;
10. Rapat TPID Kota Mojokerto 30 Mei 2024 terkait Monitoring progres kegiatan TPID Kota Mojokerto;
11. Rapat TPID Kota Mojokerto 4 Juni 2024 terkait Ketersediaan Stok Bahan Pokok Penting Jelang Hari Raya Idul Adha;
12. Rapat TPID tanggal 26 Juli 2024 terkait monitoring pupuk bersubsidi di Kota Mojokerto;
13. Rapat TPID tanggal 5 Agustus 2024 terkait realisasi 9 langkah konkrit upaya

- pengendalian inflasi di Kota Mojokerto;
14. Capacity Building dan High Level Meeting Inflasi tanggal 21 Agustus 2024 terkait sinergi dan kolaborasi antar stakeholder dan TPID (peningkatan kerja sama antar daerah) dalam pengendalian inflasi di Kota Mojokerto;
 15. Rapat TPID tanggal 3 September 2024 terkait Monitoring progres kegiatan TPID Kota Mojokerto;
 16. Rapat koordinasi persiapan Gerakan Menanam Cabai tanggal 19 September 2024.

3. **Menjaga Pasokan Bahan Pokok dan Barang Penting (Strategi 4K: Menjaga Ketersediaan Pasokan)**

1. Berkolaborasi dengan BULOG dengan membentuk **Pracangan TPID** dan telah diresmikan sebanyak 26 toko di seluruh Kelurahan maupun pasar di Kota Mojokerto sebagai upaya menjaga ketersediaan pasokan;
2. Melaksanakan Kerjasama Antar Daerah (**KAD**) dengan daerah penghasil yakni:
 - Pemerintah Kab. Mojokerto, untuk supply komoditas sayuran, beras, gula, dan telur ayam;
 - Pemerintah Kota Batu – Sayuran dan Daging Sapi;
 - Pemerintah Kab. Malang, untuk pemenuhan komoditi sayuran, beras, dan daging sapi;
 - Pemerintah Kab. Jombang, untuk pemenuhan bahan pokok penting;
 - Pemerintah Kab. Nganjuk, untuk pemenuhan komoditi bawang merah, bawang putih, dan cabai rawit.

3. Pelatihan **Pengolahan Cabai.**

- Dilaksanakan saat harga cabai murah untuk persediaan saat harga cabai mahal;
- Sebagai upaya untuk memanfaatkan suplay cabai yang melimpah disaat harga turun;
- Pengampu Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Mojokerto;
- Dihadiri oleh Sekretaris Daerah Kota Mojokerto Bapak Gaguk Tri Prasetyo, ATD., M.M;
- Dilaksanakan pada 9 September 2024 di Gedung PLUT (Pusat Layanan Usaha Terpadu) Kota Mojokerto pukul 07.30 WIB;
- Diikuti oleh 25 peserta yang terdiri dari ketua PKK Kelurahan, Ketua/Pengelola Toko Pracangan TPID;
- Hasil olahan cabai berupa bubuk cabai kering, sambal cabai yang bisa diawetkan dan disimpan dalam jangka waktu lama dan akan dijual kembali saat harga cabai naik.

4. **Pencanangan Gerakan Menanam (Strategi 4K: Menjaga Ketersediaan Pasokan)**

1. **Pembagian bibit cabai** sebanyak 4.310 bibit di 20 Kelompok Wanita Tani (KWT) di 9 Kelurahan dan Tim Penggerak PKK;
2. **Pengadaan Saprodi** untuk Mendukung Cabenisasi ;
3. **Monitoring** kegiatan Kelompok Wanita Tani (**KWT**);
4. **Pengadaan benih padi inpari** untuk dibagikan kepada 50 kelompok tani dan

support pestisida agar hasil panen optimal;

5. **Gerakan Menanam dan Memanen Cabai**

- Telah terlaksana kegiatan menanam sekaligus memanen cabai bersama Bapak PJ. Walikota Mojokerto tanggal 25 September 2024;
- Pengampu Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian;
- Pemberian bantuan pestisida sebagai tindak lanjut pembagian benih padi Varietas Inpari 50 Marem sejumlah 3.645 kg yang diserahkan pada bulan Mei 2024 kepada 15 kelompok tani. Hasil penanaman benih padi Inpari 50 oleh para petani menunjukkan pertumbuhan yang sehat dan hasil panen meningkat; dan
- Gerakan menanam cabai dan memanen cabai sebagai tindak lanjut bantuan sarana produksi cabenisasi pada bulan Mei-Juni 2024 kepada 19 KWT dan 100 bibit cabai kepada 18 Kelurahan di Kota Mojokerto untuk mendukung program “ Aku Hatinya PKK”.

5. **Melaksanakan Operasi Pasar Murah Bersama Dinas Terkait (Strategi 4K: Menjaga Keterjangkauan Harga)**

1. Terealisasi kegiatan **pasar murah** sebanyak **27 kali** dan **operasi pasar** reguler dan khusus sebanyak **12 kali**.

- Lokasi Operasi dan Pasar Murah di Pasar Tanjung Anyar, Pasar Prajurit Kulon, halaman kantor kelurahan, halaman kantor kecamatan dan di toko Pracangan TPID;
- Komoditas yang dijual yakni minyak goreng, gula, beras, cabai rawit, cabai merah, terigu, bawang merah, bawang putih.

2. **Gerakan Pangan Murah (GPM)** dengan realisasi anggaran Dana Dekonsentrasi

- GPM selama periode Januari sampai dengan April 2024 telah dilakukan sebanyak 1 titik di GOR MAJAPAHIT.
- Sumber dana pelaksanaan kegiatan GPM berasal dari Dana Dekonsentrasi sebanyak 1 titik;
- Keikutsertaan vendor mitra pemasok terbanyak adalah 4.000 kg Vendor Bulog - Omset GPM tertinggi: Rp72.339.500,-;
- Komoditas Pangan yang terjual terbanyak: Rp40.800.000,-/800 pcs; Komoditi Beras SPHP;
- Dihadiri oleh Bapak Pj. Wali Kota Mojokerto.
- GPM tanggal 14 Maret 2024 di Kantor Kecamatan Prajuritkulon.
- Jumlah Vendor: 8 (DPKP Provinsi, Bulog, Prima Freshmart, PPI dan 4 umkm Kab. Bangkalan.
- Omset total: Rp104.609.000,-.
- GPM tanggal 19 Agustus 2024 dilaksanakan di Kelurahan Jagalan Kota Mojokerto.

6. **Melaksanakan Sidak Pasar dan Distributor Agar Tidak Menahan Barang (Strategi 4K: Menjaga Keterjangkauan Harga dan Menjaga Ketersediaan Pasokan)**

Terlaksana 3 kali dengan realisasi :

- Sidak Harga dan Ketersediaan Beras di Pasar Tanjung;
- Sidak Harga dan Ketersediaan Beras di Gudang Bulog Sooko; dan
- Sidak Bapokting menjelang Hari Raya Idul Fitri 1445H oleh Tim Pengendalian Inflasi (TPID) Kota Mojokerto.

7. Berkoordinasi dengan Daerah Penghasil Komoditi untuk Kelancaran Pasokan (Strategi 4K: Menjaga Komunikasi Efektif)

TPID Kota Mojokerto telah berkoordinasi dengan 5 daerah yakni :

1. Kabupaten Mojokerto

- Sebagai tindak lanjut MoU tanggal 20 Oktober 2022 bersama Kabupaten Gresik, Kabupaten Jombang, Kabupaten Blora, Kabupaten Tuban, Kabupaten Rembang, Kabupaten Bojonegoro, Kabupaten Mojokerto, Kota Mojokerto, Kabupaten Ngawi, Kabupaten Lamongan, dan kabupaten Nganjuk;
- Telah ditandatangani PKS tanggal 3 Juni 2024 antara Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Mojokerto dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto untuk suplai komoditas sayuran, beras, gula, dan telur ayam

2. Kabupaten Malang

- Rapat Koordinasi antar daerah tanggal 20 Mei 2024;
- Telah ditandatangani PKS tanggal 16 Juli 2024 antara Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Mojokerto dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Malang untuk pemenuhan komoditi sayuran, beras, dan daging sapi.

3. Kota Batu

- Rapat koordinasi antar daerah tanggal 20 Mei 2024;
- Dalam Proses MoU dan PKS.

4. Kabupaten Jombang

- Rapat koordinasi antar daerah tanggal 17 Mei 2024;
- Sebagai tindak lanjut MoU tanggal 20 Oktober 2022 bersama Kabupaten Gresik, Kabupaten Jombang, Kabupaten Blora, Kabupaten Tuban, Kabupaten Rembang, Kabupaten Bojonegoro, Kabupaten Mojokerto, Kota Mojokerto, Kabupaten Ngawi, Kabupaten Lamongan, dan kabupaten Nganjuk;
- Telah ditandatangani PKS tanggal 5 Juni 2024 antara Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Mojokerto dengan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Jombang untuk dukungan penyediaan bahan pokok penting;
- Telah terealisasi fasilitasi pasar murah rutin Pracangan TPID Kota Mojokerto tanggal 4 September 2024 melalui Perumda Aneka Usaha Seger Jombang dengan komoditi gula pasir, minyak goreng (minyakita) dan telur.

4. Kabupaten Nganjuk

- Rapat koordinasi antar daerah tanggal 3 Juni 2024;
- Sebagai tindak lanjut MoazsU tanggal 20 Oktober 2022 bersama Kabupaten Gresik, Kabupaten Jombang, Kabupaten Blora, Kabupaten Tuban, Kabupaten Rembang, Kabupaten Bojonegoro, Kabupaten Mojokerto, Kota Mojokerto, Kabupaten Ngawi, Kabupaten Lamongan, dan Kabupaten Nganjuk;
- Telah ditandatangani PKS tanggal 4 Juni 2024 antara Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Mojokerto dengan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kabupaten Nganjuk untuk pemenuhan komoditi bawang merah, bawang putih, dan cabai rawit di Kota Mojokerto.

8. Memberikan bantuan transportasi dari APBD (Strategi 4K: Menjaga Kelancaran Distribusi)

- Untuk subsidi biaya/jasa angkut komoditas pada kegiatan operasi pasar;
- Terlaksana sebanyak 107 kali sepanjang Triwulan III ;
- Dilaksanakan oleh Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kota Mojokerto;

9. Merealisasikan BTT untuk Dukungan Pengendalian Inflasi (Strategi 4K: Menjaga Keterjangkauan Harga) Belum terealisasi, masih dalam proses penyusunan Perwali.

B. Belanja Penandaan Inflasi

1. Pemeliharaan Jalan Rutin (Strategi 4K: Menjaga Kelancaran Distribusi)

- Sebagai dukungan infrastruktur untuk kelancaran distribusi barang khususnya bahan pokok penting;
- Dilaksanakan oleh Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman;
- Panjang jalan yang dipelihara 6,288 km.

2. Fasilitasi Angkutan Pelajar (Strategi 4K: Menjaga Kelancaran Distribusi)

- Bus Sekolah Gratis sebagai upaya mengurangi beban orang tua siswa;
- Pengampu Dinas Perhubungan Kota Mojokerto;
- Terdiri dari 3 unit bus, 2 unit microbus, 4 unit MPV, dan 12 unit mikrolet; dan

3. Pemberian Bantuan Sosial (Strategi 4K: Menjaga Keterjangkauan Harga)

- Bantuan Sosial diberikan dalam beberapa tahapan;
- Pengampu Dinas Sosial P3A Kota Mojokerto;
- Total realisasi penyaluran Rp5.946.923.400,-;

Jenis bantuan social yang disalurkan:

- BPNT APBD dengan Sasaran 3500 Kelompok Penerima Manfaat (KPM);
- BLT Buruh Pabrik Rokok dengan Sasaran 140 Penerima;
- BANSOS Bagi Disabilitas dan Eks-Trauma dengan Sasaran 295 Penerima;
- Bantuan Pengembangan Ekonomi Masyarakat sebanyak 92 Kelompok Usaha Bersama (KUBE);
- Bantuan Tukang Becak dengan Sasaran 362 Penerima.

C. Realisasi anggaran

Total pagu kegiatan pengendalian inflasi Kota Mojokerto tahun 2024 sebesar Rp13.774.705.235,- dengan **realisasi** triwulan III Tahun 2024 sebesar **Rp9.648.343.783,- (57,60%)**.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

- Berdasarkan hasil evaluasi atas diperoleh kesimpulan bahwa kegiatan pengendalian inflasi yang dilaksanakan oleh TPID Kota Mojokerto hingga Triwulan III Tahun 2024 berjalan dengan lancar , namun ada beberapa kendala terkait:
 1. Kurang kooperatifnya para pedagang dalam menginfokan harga;
 2. Seringnya laporan harian yang diinput oleh Inspektorat Kota Mojokerto belum diverifikasi oleh operator dari Kemendagri dalam system pelaporan "Siwasinflasi";
 3. Kota Mojokerto bukan termasuk daerah penghasil dikarenakan keterbatasan lahan produktif pertanian sehingga ketersediaan pasokan bergantung pada daerah penghasil/produsen;
 4. Ketersediaan pasokan dan harga komoditas bahan pokok penting yang tersedia pada Distributor/Pemasok mengalami fluktuasi sehingga jumlah pemberian bantuan transportasi (ongkos angkut) juga menyesuaikan perubahan harga komoditas .
 5. Realisasi penggunaan anggaran BTT belum terlaksana dikarenakan draf Peraturan Walikota tentang Pedoman BTT dalam pengendalian inflasi masih dalam proses.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Meningkatkan komunikasi secara efektif terkait info harga dengan para pedagang agar memberikan data harga harian yang diinput dalam web SP2KP dan Siskaperbapo;
2. Meningkatkan koordinasi dengan tim operator Kemendagri terkait laporan harian "Siwasinflasi";
3. Melaksanakan dan meningkatkan potensi Kerjasama Antar Daerah (KAD) dikarenakan Kota Mojokerto bukan termasuk daerah penghasil sehingga ketersediaan pasokan bergantung pada daerah penghasil/produsen khususnya komoditas pangan;
4. Tetap mengalokasikan anggaran bantuan transportasi dari APBD Kota Mojokerto;
5. Mempercepat penyusunan Peraturan Walikota Mojokerto tentang Pedoman Belanja Tidak Terduga (BTT) untuk kegiatan pengendalian inflasi;
6. Memaksimalkan gerakan menanam yang bertujuan untuk meningkatkan produksi dan menjaga keterjangkauan harga dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat;

■

Menerapkan teknologi pengolahan hasil produksi pertanian untuk menjaga ketersediaan pasokan(Pengolahan cabai menjadi bubuk cabai, *chili oil*, abon cabai, dan sambal kemasan);

8. Merumuskan kebijakan keterjangkauan harga yang dipengaruhi oleh sisi permintaan (himbauan kepada masyarakat dan dunia usaha khususnya usaha makanan untuk mengurangi *Food Lost and Waste* dan diversifikasi makanan); dan
9. Menjaga kesejahteraan masyarakat melalui program jaring pengaman sosial dengan mengalokasikan anggaran bantuan kepada masyarakat berupa Bantuan Sosial serta subsidi terhadap sektor transportasi dan UMKM.